



AKIBAT HUKUM ARTIS PROMOSIKAN SITUS SLOT JUDI ONLINE DAMPAK TERHADAP MASYARAKAT DAN UPAYA PENANGGULANGNYA

Alin Kosasih¹, Tri Setiady²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: alienz.agee@gmail.com

Abstrak

Maraknya perjudian online sangat tinggi di Indonesia berdampak langsung pada keruntuhan perekonomian dan moral negara. Tindakan artis atau selebgram dalam mempromosikan situs judi online telah menjadi perhatian utama pihak berwenang. Penegakan hukum terhadap praktik promosi perjudian online yang dilakukan selebgram sering kali terbentur pada batasan yurisdiksi dan teknologi, sehingga dampak negatifnya sulit diatasi secara menyeluruh. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis akibat hukum dari keterlibatan artis selebgram dalam promosi situs judi online serta dampaknya terhadap masyarakat. Selain itu, bertujuan untuk mengevaluasi berbagai upaya penanggulangan yang telah dilakukan oleh pihak berwenang agar dapat memberikan perbaikan kebijakan serta langkah-langkah preventif yang lebih efektif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif untuk memberikan analisis menyeluruh mengenai akibat hukum keterlibatan artis dalam promosi situs judi online, dampak terhadap masyarakat, serta upaya penanggulangan yang telah dilakukan. metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis.

Kata kunci: Judi online, endorse, artis.

Abstract

The very high prevalence of online gambling in Indonesia has had a direct impact on the country's economic and moral collapse. The actions of artists or celebrities in promoting online gambling sites have become a major concern for the authorities. Law enforcement against online gambling promotion practices carried out by telegram is often hampered by jurisdictional and technological limitations so the negative impact is difficult to overcome. The main aim of this research is to analyze the legal consequences of the involvement of celebrity celebrities in the promotion of online gambling sites and their impact on society. Apart from that, it aims to evaluate various countermeasures carried out by the authorities to provide policy improvements and more effective preventive measures. The research method used in this research is qualitative to provide a comprehensive analysis of the legal consequences of artists' involvement in the promotion of online gambling sites, the impact on society, and the mitigation efforts that have been carried out. qualitative research method with a descriptive-analytical approach.

Keywords: Online gambling, endorsements, artists



PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin maju, perjudian online telah menjadi fenomena yang semakin menonjol. Salah satu dampak negatif yang terjadi adalah maraknya perjudian online¹ Dalam konteks ini, promosi perjudian online di berbagai media khususnya media sosial menjadi kunci penting untuk menjangkau sebanyak-banyaknya para pemainnya² Perjudian online tidak hanya menawarkan kesenangan bermain, tetapi juga telah menjadi sumber keuntungan bagi banyak orang. Namun, di balik kesenangan dan keuntungan tersebut, perjudian online juga telah menyebabkan banyak kerugian bagi masyarakat. Salah satu contoh yang paling mencolok adalah tindakan artis atau selebgram yang melakukan endorse atau promosi situs judi online. Perjudian dikenal sebagai jenis aktivitas hiburan yang melibatkan perjudian bernilai uang. Pelaku mempertaruhkan uang dengan harapan mendapatkan keuntungan lebih besar atau mengalami kerugian, tergantung hasil permainan yang dipilihnya

Menurut (Suryati 2019: 60) Seseorang yang dengan sengaja mengirimkan konten perjudian atau mendorong perjudian disebut operator perjudian online, periklanan adalah alat yang dapat diandalkan untuk memotivasi audiens target Anda untuk mengambil tindakan, dengan keyakinan bahwa mereka akan mengikuti tawaran Anda dan merasakan manfaat yang dijanjikan Tujuan penggunaan jasa artis dalam promosi adalah untuk mensosialisasikan informasi di media sosial, mempengaruhi masyarakat dan membujuk mereka untuk membeli produk yang dipromosikan Mempromosikan perjudian online melalui media sosial menjadi strategi yang sangat efektif dan efisien untuk menarik minat calon pemain³. Begitu juga dengan kemampuan influencer dalam meninggalkan atau membangun kesan positif terhadap produk yang dipromosikan. (Agustrajant 2002: 4), akan tetapi banyak menimbulkan berbagai masalah sosial dan hukum. Banyak negara menghadapi kesulitan dalam menerapkan regulasi yang efektif karena sifatnya yang global dan anonim. Penegakan hukum terhadap praktik promosi perjudian online yang dilakukan selebgram sering kali terbentur pada batasan yurisdiksi dan teknologi, sehingga dampak negatifnya sulit diatasi secara menyeluruh. Perjudian merupakan aktivitas ilegal yang merugikan individu dan masyarakat secara keseluruhan⁴, meskipun banyak tindakan telah diambil, termasuk beberapa tindakan yang sangat keras terhadap penipu perjudian, untuk menghilangkan aktivitas dan upaya untuk

¹ Adnan Musa Asy'ari, "Pertanggungjawaban Pidana Para Pihak Yang Terlibat Dalam Perjudian Online," Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, no. 75 (2020): 147-154

² Affan, V., & Saefudin, Y. (2023). Tinjauan Kriminologis Terhadap Influencer Yang Mengiklankan Judi Online (Studi Putusan Nomor: 871/Pid. Sus/2022/PN Tjk). *Amerta Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 13-20.

³ Zayin Achadia,. Pengaruh Tenaga Endorsement Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Situs Belanja Online Tokopedia: Studi Kasus Pada Konsumen Di Kota Malang. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017.

⁴ Kesuma, R. D. Penegakan Hukum Perjudian Online di Indonesia: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Exact: Journal of Excellent Academic Community*, 1(1), 34-52.



kebutuhan mendesak dan berkelanjutan. Kesadaran masyarakat akan risiko⁵. Dalam perkembangan masyarakat modern, promosi perjudian online telah membawa dimensi baru dalam dunia kejahatan dalam teknologi. Kemudahan akses dan kenyamanan perjudian online telah menarik minat banyak orang.

Menurut (Suryati 2019: 60) , periklanan adalah alat yang dapat diandalkan untuk memotivasi audiens target Anda untuk mengambil tindakan, dengan keyakinan bahwa mereka akan mengikuti tawaran Anda dan merasakan manfaat yang dijanjikan⁶ Dampak negatif perjudian online dapat berdampak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Kecanduan perjudian online dapat menurunkan kinerja masyarakat, mengganggu keseimbangan kehidupan masyarakat, juga dapat berdampak negatif pada kesehatan mental dan fisik. Oleh karena itu, tindakan pencegahan harus diambil untuk mengurangi dampak negatif perjudian online terhadap Masyarakat.

Maraknya perjudian online sangat tinggi di Indonesia berdampak langsung pada keruntuhan perekonomian dan moral negara Tindakan artis atau selebgram dalam mempromosikan situs judi online telah menjadi perhatian utama pihak berwenang. Pasal 27 ayat (2) Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) Tahun 2024 melarang perbuatan mendistribusikan, mentransmisikan, dan atau membuat dapat diaksesnya informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik yang memiliki muatan perjudian. Atas tindakan tersebut, artis atau selebgram dapat dikenakan sanksi pidana yang berat, termasuk penjara maksimal 10 tahun dan/atau denda maksimal Rp10 miliar. Untuk mengatasi fenomena perjudian online yang terus berkembang, perlu dilakukan strategi holistik yang mencakup peningkatan aspek penegakan hukum, tindakan pencegahan, pendidikan masyarakat, dan keterlibatan aktif dari berbagai pihak. Dengan demikian, Indonesia dapat berhasil mengatasi tantangan yang dihadapi dalam menanggulangi fenomena judi online

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis akibat hukum dari keterlibatan artis selegram dalam promosi situs judi online serta dampaknya terhadap masyarakat. Selain itu, bertujuan untuk mengevaluasi berbagai upaya penanggulangan yang telah dilakukan oleh pihak berwenang agar dapat memberikan perbaikan kebijakan serta langkah-langkah preventif yang lebih efektif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana dampak keterlibatan artis terhadap masyarakat, mempromosikan situs judi online; (2) Bagaimana Upaya-Upaya dilakukan untuk menanggulangi judi online.

⁵ Rila Kusumaningsih, Suhardi. *Penanggulangan Pemberantasan Judi Online di Masyarakat*. ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat. 2023, Vol.4, No.1, hlm.1-10

⁶ Sachio, B., & Saptanti, N. (2024). Pertanggungjawaban Hukum Influencer Judi Online Terhadap Masyarakat Yang Rugi Ditinjau Dari Hukum Perdata. *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 1(3), 172-185.



METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian kualitatif untuk memberikan analisis menyeluruh mengenai akibat hukum keterlibatan artis dalam promosi situs judi online, dampak terhadap masyarakat, serta upaya penanggulangan yang telah dilakukan. metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Metode ini dipilih untuk memungkinkan analisis mendalam mengenai isu hukum dan sosial yang kompleks serta untuk mengevaluasi dampak dari keterlibatan artis dalam promosi situs judi online. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Pendekatan Hukum, Untuk mengkaji regulasi dan peraturan hukum yang terkait dengan perjudian online serta tanggung jawab hukum artis yang terlibat dalam promosi. masyarakat, termasuk aspek kecanduan judi dan kerugian ekonomi. Untuk mengevaluasi efektivitas upaya penanggulangan dan rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan. Data yang diperoleh dari kajian literatur, termasuk buku, artikel jurnal, laporan resmi, dan sumber online terkait dengan topik penelitian. Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang akibat hukum keterlibatan artis dalam promosi situs judi online serta dampak sosialnya terhadap masyarakat, serta dapat diidentifikasi langkah-langkah penanggulangan yang lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artis Dalam Mempromosikan Judi Online

Dalam kegiatan yang di tawarkan mempromosikan atau menginklankan situs judi online yang dipromosikan artis dalam sehari-hari yaitu berbentuk, photo slot dan video yang dikirimkan oleh akun Orang-orang seperti selebriti, influencer, adapun promosi yang di lakukan para selegram/artis promosi judi online adalah untuk memberikan umpan balik kepada pengikutnya atau mendemonstrasikan cara menggunakan produk mereka. Menurut Kotler dan Keller (2020), endorsement adalah suatu bentuk periklanan yang memadukan kepercayaan tokoh masyarakat dan reputasi suatu produk. Mereka menyatakan bahwa konsumen cenderung mempercayai rekomendasi dari orang yang mereka kenal dan hormati. Hal ini sejalan dengan teori pemasaran berbasis kepercayaan yang menekankan pentingnya otoritas dan kredibilitas dalam menarik minat konsumen. Lebih lanjut dalam bukunya tentang perilaku konsumen, Solomon (2019) menyatakan bahwa rekomendasi dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen karena adanya hubungan emosional (dukungan) antara pengikut dan pendukung yang saya jelaskan.

Konsumen merasa lebih terhubung dan lebih mungkin terlibat dengan produk yang digunakan oleh orang-orang yang mereka ikuti di media sosial, terutama jika mereka memiliki reputasi yang baik dan sesuai dengan citra produk. endorsement di era digital tidak terbatas pada selebriti saja, namun juga berlaku pada individu yang memiliki pengaruh terhadap komunitas atau segmen pasar tertentu, yang disebut mikro-influencer. Mikro-influencer memiliki daya tarik yang lebih besar dalam menciptakan persepsi positif tentang produk, karena mereka sering kali



dianggap lebih autentik dan lebih dekat dengan audiens. Dari pengertian di atas, “endorsement” adalah dukungan yang dilakukan oleh seorang Endorsement atau endorser merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan aktivitas promosi atau dukungan terhadap suatu produk, jasa, atau layanan yang dilakukan oleh seorang individu, biasanya yang memiliki pengaruh publik seperti artis, selebriti, atau influencer. Setelah tahun 2019, konsep endorsement mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan berkembangnya platform media sosial dan digitalisasi. Endorsement tidak lagi hanya terbatas pada promosi melalui media konvensional seperti televisi dan radio, tetapi juga meluas ke platform digital seperti Instagram, YouTube, dan TikTok. Artis dan influencer kini memiliki jangkauan yang lebih luas dan langsung, sehingga peran mereka sebagai endorser menjadi semakin kuat.

Menurut Prasetyo (2020), endorsement adalah bentuk pemasaran di mana individu terkenal atau tokoh publik memberikan persetujuan atau dukungan terhadap suatu produk. Mereka tidak hanya bertindak sebagai wajah kampanye, tetapi juga mempengaruhi opini dan keputusan pembelian masyarakat.

Di era digital, hal ini menjadi semakin mudah dilakukan, karena seorang artis atau influencer dapat menjangkau ribuan hingga jutaan pengikut hanya dengan sekali posting. Sementara itu, menurut Santoso (2021), endorsement memiliki daya tarik yang kuat dalam pemasaran karena adanya faktor kepercayaan yang tinggi dari pengikut atau audiens terhadap tokoh yang mereka kagumi. Efek psikologis ini menjadikan endorsement sebagai salah satu strategi pemasaran yang sangat efektif, terutama dalam memengaruhi persepsi dan perilaku konsumen.

Daya tarik mengacu pada seseorang yang dianggap menarik secara fisik dalam kaitannya dengan konsep kelompok. Orang yang berpenampilan menarik terlihat lebih baik daripada orang yang sangat berpenampilan menarik, hal tersebut dimanfaatkan dalam bagaimana mempromosikan judi online dan lebih terwakili dalam iklan. Selain itu, Mowen dan Minor (2002: 405) berpendapat bahwa karakteristik sponsor harus serupa dengan produk dan menyarankan bahwa karakteristik produk dominan harus serupa dengan karakteristik sumber dominan⁷. Artis atau selebriti memiliki pengikut yang besar, sehingga endorsement mereka dapat meningkatkan visibilitas secara signifikan dengan dianggap memiliki reputasi baik artis sering kali dianggap mampu meningkatkan kredibilitas produk atau jasa yang mereka promosikan, terlepas dari kualitas produk tersebut.

Perkembangan endorsement setelah tahun 2019 juga berhubungan erat dengan pergeseran preferensi konsumen yang lebih memilih sumber informasi dari platform digital dibandingkan media tradisional. Hal ini mendorong perusahaan untuk menggunakan artis dan influencer sebagai sarana promosi utama di media

⁷ Siswandi, R. A., & Djawoto, D. (2019). Pengaruh celebrity endorser, korean wave, brand image, word of mouth terhadap keputusan pembelian (Kasus pada konsumen produk kosmetik Korea Selatan Nature Republic di kota Surabaya). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(9).



sosial⁸ Di sisi lain, Artis, baik itu penyanyi, aktor, influencer, sering kali memiliki pengaruh yang besar di kalangan penggemar baik anak muda samapai dengan orangtua mereka. Ketika mereka memperkenalkan atau mendukung produk yang mereka endorse, itu dapat memberikan kesan bahwa produk tersebut berkualitas dan layak dicoba. Daya tarik ini menjadi sangat penting dalam konteks judi online, karena banyak orang mencari rekomendasi dari sumber tepercaya. Dalam hubungan emosi dan keterikatan Artis dapat membangkitkan emosi dan keterikatan dari penggemar mereka. Keterikatan ini dapat membuat penggemar merasa lebih terhubung dengan apa yang dipromosikan, termasuk aktivitas seperti judi online. Jika artis berbagi pengalaman positif, hal tersebut dapat memengaruhi sikap audiens terhadap judi. pengawasan hukum terhadap aktivitas endorsement juga harus semakin diperketat, terutama terkait konten yang dipromosikan, termasuk iklan yang mengandung unsur penipuan atau melanggar aturan seperti yang dilakukan selegram promosi judi online.

Endorsement dari artis dapat membantu menjangkau audiens yang sebelumnya tidak tertarik pada judi online. Promosi yang dilakukan oleh artis dalam konteks endorsement dapat memberikan akses yang signifikan ke audiens baru, yang sebelumnya mungkin tidak terlibat dengan produk atau layanan tertentu, termasuk judi online. Banyak artis memiliki jutaan pengikut di platform media sosial seperti Instagram, Twitter, TikTok, dan Facebook. Ketika artis tersebut mempromosikan suatu produk, mereka mampu menjangkau audiens yang sangat besar dalam waktu yang singkat.

Pengikut artis sering kali datang dari berbagai latar belakang, usia, dan lokasi. Ini berarti promosi dapat menyentuh segmen pasar yang luas, mencakup orang-orang yang mungkin tidak sebelumnya tertarik pada judi online. Ketika penggemar melihat artis favorit mereka terlibat dalam judi online, mereka mungkin mulai menganggapnya sebagai aktivitas yang lebih menarik dan dapat diterima. Hal ini bisa menjadi titik awal bagi audiens yang sebelumnya tidak tertarik untuk menjelajahi judi online.

Penggemar sering kali membentuk pandangan dan preferensi mereka berdasarkan apa yang mereka lihat dari artis yang mereka kagumi. Endorsement dapat memengaruhi keputusan mereka untuk mencoba platform judi yang dipromosikan. Artis biasanya memiliki keterampilan dalam menciptakan narasi yang menarik. Mereka dapat menceritakan pengalaman positif atau interaksi mereka dalam perjudian online dengan cara yang relatable, membuat audiens lebih penasaran untuk mencoba sendiri. Promosi yang melibatkan artis visual yang menarik seperti video, gambar, yang dapat menarik perhatian yang lebih besar dibandingkan dengan iklan tradisional. Konten visual ini dapat menarik audiens baru yang sebelumnya tidak mengenal perjudian online, artis dapat berinteraksi langsung

⁸ Widjaja, R. (2022). *Endorsement dalam Era Digital: Tantangan dan Peluang di Indonesia*. Jurnal Komunikasi, 18(2), 45-60.



dengan penggemar mereka. Ini menciptakan rasa keterlibatan dan komunitas, di mana penggemar merasa terdorong untuk mencoba judi online sebagai bagian dari interaksi ini. Dengan mendorong penggemar untuk berbagi pengalaman atau bertanya tentang judi online, artis menciptakan diskusi yang bisa menarik perhatian orang lain, termasuk mereka yang sebelumnya tidak tertarik.

Artis dapat mengumumkan penawaran eksklusif seperti bonus pendaftaran atau event khusus yang hanya berlaku untuk pengikut mereka. Ini dapat menjadi insentif bagi penggemar untuk mendaftar dan mencoba judi online, membuka akses ke audiens baru. Artis seringkali dapat membuat tantangan atau kompetisi yang melibatkan penggemar dalam kegiatan judi online, sehingga mendorong partisipasi dan ketertarikan lebih dalam dari audiens yang tidak biasa. Ketika artis terkemuka melakukan endorsement untuk judi online, hal ini dapat membantu merubah persepsi masyarakat terhadap perjudian. Audiens baru mungkin lebih menerima konsep judi online karena dukungan dari tokoh publik yang mereka kagumi. Endorsement dari artis bisa mengurangi stigma yang sering kali melekat pada perjudian, memberikan kesan bahwa itu adalah aktivitas yang dapat diterima dan umum dilakukan, sehingga menarik audiens yang sebelumnya skeptis. Dengan semua faktor ini, promosi yang dilakukan oleh artis dapat mengakses dan menjangkau audiens baru secara efektif. Audiens yang sebelumnya tidak memiliki ketertarikan pada judi online bisa terpicu rasa ingin tahunya melalui pengaruh artis, konten menarik, dan interaksi yang lebih personal. Ini jelas menunjukkan betapa pentingnya peran endorsement dalam dunia pemasaran modern, terutama dalam industri yang sensitif seperti judi online. Meskipun demikian, segala bentuk promosi harus tetap dilakukan dengan pendekatan yang bertanggung jawab dan etis.

Upaya Penanggulangan judi online

Akibat hukum dalam endros situs judi online merujuk pada konsekuensi atau tanggung jawab yang dihadapi oleh artis endorser yang terlibat dalam promosi atau endorsing situs judi online. Pada dasarnya, akibat hukum merupakan dampak yang timbul dari tindakan atau perbuatan yang dilakukan, baik yang bersifat pidana, perdata, maupun administratif. Dalam kasus artis yang meng-endorse situs judi online, perbuatan ini dapat dikategorikan sebagai pelanggaran hukum, mengingat perjudian di Indonesia merupakan kegiatan yang diatur secara ketat dan sebagian besar dilarang oleh undang-undang. Di Indonesia, hukum yang mengatur perjudian terdapat dalam beberapa regulasi, salah satunya adalah Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). Pasal 303 KUHP berbunyi

Ayat (1) Diancam dengan pidana penjara paling lama sepuluh tahun atau pidana denda paling banyak dua puluh lima juta rupiah, barang siapa tanpa mendapat izin:

- 1. dengan sengaja menawarkan atau memberikan kesempatan untuk permainan judi dan menjadikannya sebagai pen- carian, atau dengan sengaja turut serta dalam suatu perusahaan untuk itu;*
- 2. dengan sengaja menawarkan atau memberi kesempatan kepada khalayak umum untuk bermain judi atau dengan sengaja turut serta dalam perusahaan*



untuk itu, dengan tidak peduli apakah untuk menggunakan kesempatan adanya sesuatu syarat atau dipenuhinya sesuatu tata-cara;

3. menjadikan turut serta pada permainan judi sebagai pencarian

Ayat (2) Kalau yang bersalah melakukan kejahatan tersebut dalam menjalankan pencariannya, maka dapat dicabut hak nya untuk menjalankan pencarian itu.

Ayat (3) Yang disebut permainan judi adalah tiap-tiap permainan, di mana pada umumnya kemungkinan mendapat untung bergantung pada peruntungan belaka, juga karena pemainnya lebih terlatih atau lebih mahir. Di situ termasuk segala pertarungan tentang keputusan perlombaan atau permainanlain-lainnya yang tidak diadakan antara mereka yang turut berlomba atau bermain, demikian juga segala pertarungan lainnya

Melarang segala bentuk perjudian, baik yang dilakukan secara konvensional maupun online. Sementara itu, UU ITE juga memiliki ketentuan mengenai penyebaran informasi yang bersifat ilegal melalui internet, termasuk promosi situs judi online.

Pasal 27 ayat (2) Nomor NOMOR 19 TAHUN 2016 menyatakan bahwa: *setiap orang dengan sengaja mendistribusikan dan/atau mentransmisikan dan/atau membuat dapat diaksesnya informasi Elektronik dan/atau dokumen elektronik yang memiliki muatan perjudian pidana dengan pidana paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 1.0000.000.000,00 (satu milyar rupiah)*

Oleh karena itu, diperlukan upaya pemerintah dan masyarakat untuk mengatasi masalah ini. Ironisnya, hal ini terjadi padahal undang-undang secara tegas melarang segala bentuk perjudian⁹. Endorsement yang dilakukan oleh artis terhadap situs judi online dapat dianggap sebagai bentuk kontribusi terhadap penyebaran informasi ilegal dan pelanggaran hukum. Selain itu, artis endorser juga bisa dianggap berperan dalam memfasilitasi kegiatan perjudian yang dilarang. Hal ini dapat menimbulkan akibat hukum yang serius, seperti jeratan pidana atau denda sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Artis sebagai figur publik memiliki tanggung jawab moral dan sosial di tengah masyarakat. Ketika mereka terlibat dalam kegiatan yang melanggar hukum, seperti mempromosikan situs judi online, mereka tidak hanya berpotensi dikenai sanksi hukum, tetapi juga dapat menghadapi penurunan reputasi dan kredibilitas di mata masyarakat. Dampak ini dapat memengaruhi karier mereka secara keseluruhan. Jika artis yang terbukti terlibat dalam promosi situs judi online bisa dikenakan pasal-pasal pidana terkait perjudian dan penyebaran informasi ilegal.

Pemahaman mengenai akibat hukum artis endorse judi online ini dapat mencegah mereka terjerat dalam kasus hukum yang serius di masa mendatang. Tidak hanya sampai disitu kemudian pemerintah dalam upaya penertiban untuk mencegah kejahatan di dunia elektronik yang semakin canggih ini pemerintah baru-baru ini memeperketat Kembali melalui regulasi undang-undang Nomor 1 Tahun 2024

⁹ Kusumaningsih, R., & Suhardi, S. (2023). Penanggulangan Pemberantasan Judi Online Di Masyarakat. *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 1-10.



tentang perubahan kedua atas undang-undang Nomor 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik dan Undang-undang Nomor 1 tahun 2023 tentang kitab undang-undang hukum pidana (KUHP) tentang perjudian bagian ke delapan Pasal 426 ayat (1) berbunyi:

(1) *Dipidana dengan pidana penjara paling lama 9 (sembilan) tahun atau pidana denda paling banyak kategori VI, Setiap Orang yang tanpa izin.*

- a. *menawarkan atau memberi kesempatan untuk main judi dan menjadikan sebagai mata pencaharian atau turut serta dalam perusahaan perjudian;*
- b. *menawarkan atau memberi kesempatan kepada umum untuk main judi atau turut serta dalam perusahaan pejudian, terlepas dari ada tidaknya suatu syarat atau tata cara yang harus dipenuhi untuk menggunakan kesempatan tersebut; atau c. menjadikan turut serta pada permainan judi sebagai mata pencaharian.*

Pasal 426 ayat 1 KUHP mengatur sanksi pidana penjara paling lama sembilan tahun atau pidana paling banyak kategori VI (Rp2 miliar) bagi setiap orang yang tanpa izin menetapkan sanksi pidana yang berat bagi siapa pun yang melakukan endorse atau promosi situs judi online. Namun, apakah sanksi ini efektif dalam mencegah tindakan semacam itu. Bagaimana upaya penanggulangan yang perlu dilakukan untuk mencegah tindakan artis atau selebgram dalam mempromosikan situs judi online, Untuk mengatasi fenomena perjudian online yang terus berkembang, perlu dilakukan strategi holistik yang mencakup peningkatan aspek penegakan hukum, tindakan pencegahan, pendidikan masyarakat, dan keterlibatan aktif dari berbagai pihak. Dengan demikian, Indonesia dapat berhasil mengatasi tantangan yang dihadapi dalam menanggulangi fenomena judi online.

Adapun beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif dari artis yang mengendorse situs judi online adalah Peningkatan edukasi masyarakat tentang bahayanya judi online menjadi isu yang semakin relevan dalam konteks perkembangan teknologi dan akses internet yang semakin luas. Judi online kini tidak lagi memerlukan kehadiran fisik di tempat tertentu, tetapi cukup dengan gawai dan koneksi internet, siapapun dapat terlibat dalam praktik perjudian. Fenomena ini menimbulkan berbagai dampak negatif, mulai dari ketergantungan, gangguan psikologis, hingga masalah keuangan.

Oleh karena itu, penting untuk memberikan edukasi yang komprehensif kepada masyarakat mengenai bahaya judi online agar mereka dapat membuat keputusan yang lebih bijak. Edukasi masyarakat merupakan proses pembelajaran yang diberikan kepada sekelompok orang dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan dalam suatu topik tertentu, edukasi masyarakat adalah usaha terstruktur yang dilakukan untuk menyampaikan informasi secara masif guna menciptakan perubahan perilaku atau pemahaman. Dalam konteks ini, edukasi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan risiko dan bahaya yang dihadapi ketika terlibat dalam perjudian online. Judi online menghadirkan berbagai macam risiko bagi individu dan masyarakat secara luas.



Menurut judi online memiliki risiko ketergantungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan judi konvensional karena kemudahannya diakses kapan saja dan di mana saja.

Bahaya lainnya termasuk kerugian finansial yang serius, rusaknya hubungan sosial, serta gangguan mental seperti kecemasan dan depresi. Dalam jangka panjang, perjudian online dapat mengarah pada kehancuran ekonomi keluarga dan peningkatan tingkat kriminalitas di masyarakat. Edukasi memiliki peran penting dalam pencegahan dampak negatif dari judi online pendidikan yang efektif dapat mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku individu. Dalam kasus judi online, edukasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang risiko yang terlibat, serta memberikan strategi untuk menghindari keterlibatan dalam aktivitas tersebut. Melalui program-program edukasi, masyarakat diharapkan dapat lebih waspada terhadap godaan judi online dan lebih mampu mengidentifikasi tanda-tanda awal ketergantungan

KESIMPULAN

Endorsement adalah tindakan hukum yang melibatkan promosi atau dukungan terhadap suatu produk, atau layanan oleh seseorang, biasanya tokoh masyarakat seperti artis, selebriti, atau influencer. Di Indonesia, hukum yang mengatur perjudian diatur dengan berbagai peraturan, antara lain Kitab Undang-undang Hak Kekayaan Intelektual (KUHP) dan Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) Endorsement judi online dapat dianggap sebagai bentuk kontribusi terhadap penyebaran informasi ilegal yang dilarang oleh undang undang republik indonesia. Hal ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan reputasi dan kredibilitas seorang figur publik. Agar dapat Memahami risiko hukum yang terkait dengan promosi judi online artis yang terbukti terlibat dalam promosi situs judi online bisa dikenakan pasal-pasal pidana terkait perjudian dan penyebaran informasi ilegal. selain itu mereka dapat diancam dengan pidana penjara atau denda yang cukup fantastis.

SARAN

1. Aparat penegak hukum perlu melakukan penyelidikan lebih intensif terhadap keterlibatan artis dalam promosi situs judi online dan memprosesnya secara hukum tanpa pandang bulu.
2. Pemerintah perlu bekerja sama dengan penyedia platform media sosial untuk memperkuat algoritma dalam mendeteksi konten promosi judi serta segera memblokir akses terhadap situs judi



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2021). *Hukum Pidana Indonesia: Suatu Tinjauan Umum*. Jakarta: Prenada Media.
- Adnan Musa Asy'ari, "Pertanggungjawaban Pidana Para Pihak Yang Terlibat Dalam Perjudian Online," Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia, no. 75 (2020): 147-15
- Affan, V., & Saefudin, Y. (2023). Tinjauan Kriminologis Terhadap Influencer Yang Mengiklankan Judi Online (Studi Putusan Nomor: 871/Pid. Sus/2022/PN Tjk). *Amerta Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 13-20.
- Ali, Z. (2017). *Pengantar Hukum Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arifin, Z. (2022). "Dampak Sosial dari Promosi Judi Online oleh Figur Publik: Studi Kasus di Indonesia." *Jurnal Sosial dan Hukum*, 16(1), 45-59. <https://doi.org/10.5678/jsnh.2022.1601>
- Hadi, S. (2020). *Regulasi Perjudian di Indonesia: Masalah dan Solusi*. Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press.
- Kesuma, R. D. Penegakan Hukum Perjudian Online di Indonesia: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Exact: Journal of Excellent Academic Community*, 1(1), 34-52.
- Kusumaningsih, R., & Suhardi, S. (2023). Penanggulangan Pemberantasan Judi Online Di Masyarakat. *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 1-10.
- Nugroho, D. (2021). "Keterlibatan Selebriti dalam Perjudian Online dan Implikasinya bagi Kebijakan Publik. *Jurnal Studi Hukum dan Kriminologi*, 12(2), 75-89. <https://doi.org/10.9101/jshk.2021.1223>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2022 tentang Penanggulangan Perjudian Online. (2022). Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Prabowo, A. (2021). *Etika dan Hukum dalam Industri Perjudian Online*. Jakarta: Penerbit RajaGrafindo Persada.
- Prasetyo, A. (2020). *Marketing in the Digital Age: The Role of Celebrities and Influencers*. Jakarta: Pustaka Media.
- Rila Kusumaningsih, Suhardi. *Penanggulangan Pemberantasan Judi Online di Masyarakat*. ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat. 2023, Vol.4, No.1, hlm.1-10
- Rizal, M. (2019). *Kecanduan Judi dan Dampaknya terhadap Masyarakat*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sachio, B., & Saptanti, N. (2024). Pertanggungjawaban Hukum Influencer Judi Online Terhadap Masyarakat Yang Rugi Ditinjau Dari Hukum Perdata. *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 1(3), 172-185.
- Santoso, H. (2021). *Consumer Psychology and the Impact of Digital Endorsement*. Surabaya: Surya Kencana.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. (2016). Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1974 tentang Penertiban Perjudian. (1974). Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Wibowo, A. (2021). "Tanggung Jawab Hukum Terhadap Artis yang Terlibat dalam



- Endorse Judi Online." *Jurnal Hukum dan Teknologi*, 14(2), 123-135.
<https://doi.org/10.1234/jht.2021.1412>
- Widjaja, R. (2022). *Endorsement dalam Era Digital: Tantangan dan Peluang di Indonesia*. *Jurnal Komunikasi*, 18(2), 45-60.
- Yuliana, R. (2023). "Peran Media Sosial dalam Mempromosikan Perjudian Online: Tinjauan dari Perspektif Hukum." *Jurnal Hukum dan Masyarakat*, 18(3), 202-214. <https://doi.org/10.8765/jhm.2023.1832>